

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI DI KELAS IVB SDN PAHLAWAN**

Umi Khilda Hasanah¹, Dian Indihadi², Erwin Rahayu Saputra

^{1,2,3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

¹umikhildahsn@upi.edu, ²dianindihadi@upi.edu, ³erwinrsaputra@upi.edu

ABSTRACT

The point of this exploration is to decide the impact of the school climate on elucidating text composing abilities in class IVB at SDN Pahlawan. The methodology utilized in this exploration is a quantitative methodology with trial strategies. The examination configuration utilized is one gathering pretest-posttest. The number of inhabitants in this exploration was class IVB understudies at SDN Pahlawan with a sum of 19 understudies. The examining strategy utilized an immersed procedure, so the example comprised of 19 understudies. Information assortment utilizes tests. Information were examined utilizing the t test. In view of information examination that has been done with an importance level of 5%, an importance worth of 0.000 is gotten, and that implies the Sig. (2-followed) is more modest than alpha (0.05) and $t_{count} > t_{table}$, specifically $9.289 > 2.101$, then H_a is acknowledged and H_o is dismissed. In this way, it tends to be demonstrated that the school climate impacts distinct text composing abilities in class IVB at SDN Pahlawan.

Keywords: Influence, School Environment, Writing Skills, Descriptive Text

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN Pahlawan dengan jumlah 19 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik jenuh, sehingga sampel berjumlah 19 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes. Data dianalisis menggunakan uji t. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi 5%, didapatkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari alfa (0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,289 > 2,101$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan.

Kata Kunci: Pengaruh, Lingkungan Sekolah, Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Dibelajarkannya mata

pelajaran tersebut memiliki tujuan diantaranya: 1) untuk lebih mengembangkan kemampuan dasar siswa dalam mengawasi dirinya dan

iklim, 2) untuk memperluas kesadaran dan kepedulian siswa terhadap iklim, alam, budaya, dan sosial. Sesuai amanat kurikulum merdeka, mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup menulis, memirsas, membaca, berbicara, menyimak, dan mempresentasikan (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022).

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Menulis yaitu suatu proses menyampaikan pikiran, mimpi, rasa dalam bentuk tanda-tanda tersusun yang mempunyai makna (Dalman, 2012: 4). Menurut Tarigan (dalam Sahri, A, 2015), menulis mengandung arti menggambarkan gambaran-gambaran realistik yang dipahami seseorang untuk melukiskan suatu bahasa sehingga gambar-gambar tersebut dapat dipahami dan dibaca oleh orang lain. Sejalan dengan hal itu, menurut Waluyo (dalam Siregar, R, A, & Mahrani et al., 2022), menulis merupakan pelukisan visual pemikiran, pertimbangan, sentimen dengan menggunakan bahasa tersusun untuk memberitahukan suatu pesan.

Di dalam capaian pembelajaran pada kurikulum mereka Fase B

terdapat banyak teks, salah satu teksnya yaitu teks deskripsi. Teks deskripsi adalah suatu teks yang melukiskan sesuatu sehingga pembaca seakan-akan, mendengar, melihat, merasakan mengenai objek atau sesuatu yang dituliskan oleh pencipta (Zahara, D & Afrita, 2020). Ada juga yang mengungkapkan bahwa teks deskripsi diartikan sebagai suatu tulisan dengan tujuan penulis mengantarkan gambaran rinci mengenai objek yang digambarkan (Keraf, 1982: 2). Sejalan dengan itu, ada yang berpandangan teks deskripsi disebut sebagai suatu teks yang melukiskan, mendeskripsikan objek dengan kata demi kata (Sudarman, et al., 2023). Ada juga yang berpandangan teks deskripsi memiliki arti suatu catatan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara rinci dan detail mengenai suatu objek, sehingga orang lain dapat merasakan, melihat, mendengar objek tersebut secara langsung (Semi, 2003: 41).

Namun setelah peneliti melakukan studi pendahuluan, pembelajaran menulis seringkali menggunakan buku teks, dan guru di kelas IVB SDN Pahlawan belum pernah menggunakan lingkungan

sekolah untuk menulis. Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan percobaan mengenai lingkungan sekolah yang digunakan untuk menulis teks deskripsi di kelas IV SD. Peneliti memilih lingkungan sekolah karena lingkungan sekolah yang baik dapat berdampak pada hasil belajar siswa dengan berbagai cara, pandangan tersebut diungkapkan oleh Djannah (dalam Winei, A et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan teori Skinner (dalam Kurniawati, R, 2023) mengungkapkan bahwa dalam peningkatan bahasa dari sudut pandang reaksi pemuatan, kepercayaan dipandang sebagai suatu proses bahasa interior yang mulai diperoleh melalui kolaborasi dalam lingkungan. Lingkungan sekolah merupakan semua komponen atau bagian yang ada di sekolah, bagian-bagian tersebut turut serta berpengaruh dalam proses mencapai tujuan pembelajaran (Haryati, D, 2016). Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar dilaksanakan (Saroni, 2006: 82-84). Ada pandangan juga yang mengungkapkan bahwa lingkungan adalah objek untuk belajar yang dapat dilihat dan ditunjukkan secara langsung

dalam pengalaman yang berkembang (Wulandari, F, 2020). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan percobaan mengenai lingkungan sekolah yang digunakan untuk menulis teks deskripsi di kelas IVB sekolah dasar.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, termasuk yang dilakukan oleh Budiyo pada tahun 2016 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Media Gambar Bersambung". Hasil dari penelitiannya yaitu kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 19 Kota Bengkulu mengalami peningkatan melalui diterapkannya media gambar bersambung dengan perolehan skor rata-rata pada siklus I 70, selanjutnya pada siklus II skor rata-ratanya 76,04, dan skor rata-rata 86,17 pada siklus III.

Selanjutnya penelitian yg dilakukan oleh Zahara, D & Afrita yang dilakukan pada tahun 2020 berjudul "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol". Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat

hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Bonjol. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa pada kategori baik yaitu 81,65 dan nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kategori baik yaitu 78,58.

Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Dewi, F.C & Yuniarsih, T pada tahun 2022 yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa". Hasil dari penelitiannya yaitu perpaduan lingkungan sekolah dan juga peran guru memberikan pengaruh signifikan yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya kajian berjudul "Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VII SMPN 15 Bengkulu Utara" yang telah diselesaikan pada tahun 2023 oleh Aini, N et al. Hasil dari penelitiannya yaitu kemampuan siswa dalam menulis puisi yang didasarkan oleh lingkungan sekolah dengan tema lingkungan sekolah mengalami peningkatan dan mendapatkan nilai rata-rata 77,46 dengan kategori baik.

Penelitian yang berkaitan dengan lingkungan dan teks deskripsi banyak yang sudah melakukannya. Meskipun demikian, belum pernah dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai lingkungan sekolah yang digunakan untuk menulis teks deskripsi di sekolah dasar kelas IV. Dengan demikian, penekanan penelitian ini adalah bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IVB SDN Pahlawan.

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di Kelas IVB SDN Pahlawan".

B. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. Partisipan yang terlibat sebanyak 19 siswa SDN

Pahlawan kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Selanjutnya, uji t digunakan sebagai teknik analisis datanya.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai 20 Maret 2024. Dalam penelitian ini melibatkan 19 siswa SDN Pahlawan kelas IVB sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik jenuh, sehingga jumlah sampel 19 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk tes (lembar penugasan) dan rubrik penilaian untuk menilai sejauh mana keterampilan menulis teks deskripsi siswa dengan digunakannya lingkungan sekolah. Tes (lembar penugasan) yang telah digunakan berisi nama, nomor absen, kelas, dan sebuah soal uraian. Soal uraian tersebut berbunyi: "Buatlah teks deskripsi dengan tema lingkungan sekolah minimal 3 paragraf!". Tes (lembar penugasan) tersebut digunakan dalam kegiatan *pretest* dan *posttest*. Adapun rubrik penilaian untuk menilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan lingkungan sekolah memiliki 5 aspek penilaian, yaitu isi teks deskripsi, penggunaan kata,

penggunaan kalimat, huruf kapital dan tanda titik (Kosasih et al., 2017). Pada setiap aspek penilaian memiliki 4 indikator dengan skor maksimal 4 pada masing-masing indikator. Sehingga total maksimal skor yang dapat diraih yaitu 20 skor.

Dalam pelaksanaannya, siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu menggunakan tes yang telah dibuat, selanjutnya diberikan *treatment* (menggunakan lingkungan sekolah untuk menulis teks deskripsi) sebanyak 2 kali, selanjutnya siswa diberikan *posttest* menggunakan tes yang telah dibuat. Setelah data *pretest* dan *posttest* telah didapat, selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas data, setelah itu peneliti melakukan uji t untuk menerima maupun menolak hipotesis. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% dan dibantu dengan aplikasi SPSS 23.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini telah diselesaikan dalam kurun waktu 28 Februari sampai 20 Maret 2024. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung oleh

peneliti selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama telah melakukan kegiatan *pretest* untuk mengetahui bagaimana kemampuan dasar menulis teks deskripsi siswa. Setelah kegiatan tersebut dilakukan kegiatan *treatment* sebanyak 2 kali, kegiatan *treatment* tersebut dilakukan dengan menggunakan lingkungan sekolah untuk menulis teks deskripsi siswa. Setelah kegiatan *treatment* dilaksanakan, selanjutnya dilakukan kegiatan *posttest* untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Berikut ini disajikan analisis data dari penelitian ini.

1. Deskriptif Analisis Perolehan *Pretest*

Tabel 1 Deskriptif Analisis Perolehan *Pretest*

Perolehan <i>Pretest</i>				
N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
19	9	16	12.53	1.806

Berdasarkan tabel 1 diatas, didapatkan bahwa pada hasil deskriptif analisis perolehan *pretest* terdapat 19 partisipan. Skor minimum *pretest* yang didapatkan yaitu 9, skor maksimum *pretest* yang didapatkan yaitu 16. Nilai *mean* atau rata-rata *pretest* yang didapat yaitu 12,53 dan

mendapatkan nilai 1,806 pada nilai standar deviasi *pretest*.

2. Deskriptif Analisis Perolehan *Posttest*

Tabel 2 Deskriptif Analisis Perolehan *Posttest*

Perolehan <i>Posttest</i>				
N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
19	12	20	16.68	2.212

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan bahwa pada hasil deskriptif analisis perolehan *posttest* terdapat 19 partisipan. Skor minimum *posttest* yang didapatkan yaitu 12, skor maksimum *posttest* yang didapatkan yaitu 20. Nilai *mean* atau rata-rata *posttest* yang didapat yaitu 16,68 dan mendapatkan nilai 2,212 pada nilai standar deviasi *posttest*. Secara deskriptif sudah terlihat terdapat perbedaan baik pada nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* atau rata-rata, dan standar deviasi. Agar lebih mendetail bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, maka dilakukan analisis uji prasyarat dan uji hipotesis.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang didapat berdistribusi

normal atau data yang didapat tidak berdistribusi normal. Peneliti menggunakan Shapiro-Wilk untuk menguji normalitas data dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis berikut:

H_0 = Data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal

H_a = Data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya jika nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan tolak H_a . Jika H_0 diterima, maka data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 23.

Tabel 3 Uji Normalitas Data

Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.972	19	.809
<i>Posttest</i>	.938	19	.239

Dengan memperhatikan tabel 3 di atas, didapatkan bahwa nilai Sig. pada hasil *pretest* siswa 0,809 lebih besar dari 0,05, hal tersebut berarti H_0 diterima dan data *pretest* berdistribusi normal.

Didapatkan pula nilai Sig. pada hasil *posttest* siswa 0,239 lebih besar dari 0,05, hal tersebut berarti H_0 diterima dan data *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan hipotesis berikut:

H_a = Lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan.

H_0 = Lingkungan sekolah tidak memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan.

Adapun kriteria pengujian hipotesisnya yaitu terima H_a jika nilai Sig. lebih kecil atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan tolak H_0 jika nilai Sig. lebih kecil atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Berikut ini disajikan hasil uji hipotesis pada penelitian ini dengan bantuan SPSS 23.

Tabel 4 Uji Hipotesis

	<i>Paired Samples Test</i>		
	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pretest-Posttest</i>	-9.289	18	.000

Berdasarkan tabel 4 di atas, didapatkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000. Nilai *T* hitung -9,289 berarti juga 9,289. Nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) dan *t* hitung > dari *t* tabel yaitu $9,289 > 2,101$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut berarti lingkungan sekolah memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan.

Hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Hal tersebut berarti lingkungan sekolah memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan yang diverifikasi dengan hasil uji *t* menunjukkan nilai *Sig.* 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) dan *t* hitung > dari *t* tabel yaitu $9,289 > 2,101$. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan.

Hal tersebut sejalan dengan pandangan Djannah (dalam Winei, A et al., 2023) mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan berbagai cara.

Kegiatan *pretest* dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Kegiatan *pretest* berjalan dengan lancar. Peneliti mengikuti langkah demi langkah yang ada pada modul ajar yang telah peneliti susun sendiri. Mulai dari membuka pembelajaran hingga menutup pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran peneliti memberikan lembar penugasan kepada peserta didik untuk membuat teks deskripsi dengan tema lingkungan sekolah minimal 3 paragraf. Peserta didik mengerjakan lembar penugasan tersebut secara mandiri. Tidak ada kendala apapun ketika kegiatan *pretest* berlangsung, sehingga sampai pada kegiatan penutup berjalan dengan lancar.

Setelah data didapat, peneliti menganalisis hasil *pretest* tersebut dihasilkan bahwa dari 19 peserta didik, terdapat skor terendah (minimum) yaitu 9, terdapat skor tertinggi (maksimum) yaitu 16 dan nilai rata-rata hasil *pretest* dari 19 peserta didik tersebut yaitu 12,53 dengan

standar deviasi 1,806. Peneliti menetapkan KKM dalam menulis teks deskripsi sebesar 15 karena telah dipertimbangkan dengan kebutuhan peneliti dan karakteristik siswa. Nilai rata-rata (*mean*) 12,53 tersebut membuktikan nilai KKM tersebut belum dipenuhi oleh kebanyakan siswa.

Setelah kegiatan *pretest*, dilanjutkan dengan kegiatan *treatment*. Dalam kegiatan *treatment* telah digunakan lingkungan sekolah untuk menulis teks deskripsi siswa. *Treatment* tersebut dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Peneliti membimbing dan mengarahkan siswa ketika menggunakan lingkungan sekolah untuk menulis teks deskripsi.

Setelah kegiatan *treatment* dilanjutkan dengan kegiatan *posttest*. Kegiatan *posttest* tersebut dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Dalam kegiatan *posttest* dihasilkan bahwa dari 19 peserta didik, terdapat skor terendah (minimum) yaitu 12, terdapat skor tertinggi (maksimum) yaitu 20 dan nilai rata-rata hasil *posttest* dari 19 peserta didik tersebut yaitu 16,68 dengan standar deviasi 1,806. Nilai rata-rata (*mean*) 16,68 pada *posttest* tersebut menunjukkan bahwa terlihat adanya peningkatan

jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (15). Adapun selisih nilai rata-rata hasil *posttest* dan *pretest* yaitu 4,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari nilai rata-rata (*mean*) *pretest* ke *posttest*.

Dalam pengujian hipotesis didapatkan nilai *Sig.* 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hal tersebut dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian yang telah diajukan dapat diterima kebenarannya dan membuktikan lingkungan sekolah memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan.

Dalam penelitian yang telah diselesaikan oleh Dewi, F.C & Yuniarsih, T pada tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa". Hasil dari penelitiannya yaitu lingkungan sekolah dan juga peran guru memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi ganda. Adapun pengujian hipotesisnya.

Dalam penelitian yang telah diselesaikan oleh Dewi, F.C & Yuniarsih, T pada tahun 2022 dengan

judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Hasil dari penelitiannya yaitu lingkungan sekolah dan juga peran guru memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi ganda. Adapun pengujian hipotesisnya.

Selanjutnya penelitian yang telah diselesaikan oleh Aini, N et al., pada tahun 2023 dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VII SMPN 15 Bengkulu Utara”. Hasil dari penelitiannya yaitu kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan lingkungan sekolah siswa kelas VII SMPN Bengkulu Utara dengan tema lingkungan sekolah mengalami peningkatan dan mencapai nilai rata-rata 77,46 dengan kategori baik. Hasil rata-rata pada setiap aspeknya berbeda-beda yaitu: dalam aspek kesesuaian isi dengan temanya dengan rata-rata 24,83 (kategori baik), dalam aspek diksi dengan rata-rata 23,82 (kategori baik), dalam aspek tipografi dengan rata-rata 7,27 (kategori baik), dalam aspek pencitraan dengan rata-rata 7,23

(kategori baik), dalam aspek gaya bahasa dengan rata-rata 7,26 (kategori baik) dan dalam aspek amanat dengan rata-rata 7,05 (kategori baik). Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif baik dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan juga penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, lingkungan sekolah diharapkan dapat digunakan oleh para guru dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

E. Kesimpulan

Mengingat apa yang sudah dipaparkan dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis yang mendapatkan nilai *Sig.* 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) dan *t* hitung > dari *t* tabel yaitu $9,289 > 2,101$. Perihal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks

deskripsi di kelas IVB SDN Pahlawan, sehingga dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti berharap untuk para guru dapat menerapkan lingkungan sekolah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sehingga hasilnya dapat lebih meningkat. Selain itu juga, lingkungan sekolah dapat dicoba untuk diterapkan dalam bentuk teks lainnya bukan hanya teks deskripsi semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N, et al. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VII SMPN 15 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(1), 87-95.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, F.C & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1-13.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Inpress BTN IKIP 1 Makassar. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 80-96.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
- Keraf, G. (1982). *Eksposisi dan Deskripsi Cetakan Kedua*. Ende: Nusa Indah.
- Kosasih, et al. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawati, R. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembiasaan Proses Belajar Peserta Didik di SD Ngaben Madura. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. 10(1), 381-386.
- Sahri, A. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Secara Terintegrasi dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi di Kelas X TIK SMK Negeri 2 kepahiang. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(2), 85-81.
- Saroni, M. (2006). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M.Atar. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Siregar, R, A & Mahrani et al., (2022). *Keterampilan Menulis*. Preprints.

- Sudarman, R et al. (2023). Menulis Teks Deskripsi Bertemakan Lingkungan Sosial. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 19(1), 81-101.
- Winei, A et al. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal on Education*. 6(1), 317-327.
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur). *Journal of Education Review and Research*. 3(2), 105-110.
- Zahara, D., & Afnita. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(2), 83-92.